

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Persalinan merupakan kejadian fisiologis tetapi keadaan tidak nyaman, rasa cemas dan rasa nyeri merupakan masalah dalam persalinan. Hal ini menjadi tantangan besar dan jika tidak di tangani dapat berdampak pada terhambatnya kemajuan persalinan (Kurniawati et al, 2016).

Dalam Permenkes nomor 369/Menkes/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan yaitu Profesi Bidan diwajibkan memberikan pelayanan pada Kala I persalinan seperti : pengaturan posisi, hidrasi, memberikan dukungan moril, pengurangan nyeri tanpa obat, memantau kemajuan persalinan normal dan penggunaan partograf serta memantau proses penurunan janin melalui *pelvic* selama persalinan dan kelahiran. Dalam hal ini merupakan upaya yang dilakukan Pemerintah melakukan untuk mengatasi partus lama.

Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT, 2010) partus lama merupakan komplikasi penyebab kematian ibu yang terbanyak No. 5 di Indonesia. Kejadian partus lama yang dirawat di Rumah Sakit di Indonesia diperoleh proporsi 4,3% yaitu 12.176 dari 281.050 persalinan (Suksesty, 2017).

Berbagai upaya fisiologis dilakukan untuk mencegah partus lama, seperti senam hamil, *hypnobirthing* dan *pelvic rocking* dengan *birth ball* yang mendukung persalinan agar dapat berjalan secara fisiologis. Hal ini juga merupakan salah satu metode yang sangat membantu merespon rasa sakit dengan cara aktif dan mengurangi lama persalinan kala I fase aktif (Aprilia, 2011).

Latihan *hypnobirthing* dapat dilakukan mulai masa kehamilan , kerutinan latihan *hypnobirthing* dapat berhasil bergantung pada ibu hamil itu sendiri. Terbiasanya ibu melakukan relaksasi , jalan lahir untuk janin akan lebih mudah terbuka sehingga ibu tidak terlalu kelelahan saat melahirkan. Manfaat *hypnobirthing* tidak hanya dirasakan pada masa kehamilan namun juga masa persalinan ( Mahastuti, 2015).

Berdasarkan penelitian Astuti, 2015 ditemukan bahwa *hypnobirthing* memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat nyeri dan kemajuan persalinan pada ibu bersalin. Sedangkan dalam hasil penelitian Gau, 2011 menemukan bahwa penerapan latihan *birth ball* merupakan salah satu teknik relaksasi dan tindakan nonfarmakologis dalam persalinan pervaginam. Hasil temuan ini juga menyatakan bahwa *birth ball* yang dimulai pada saat hamil sangat mempengaruhi rasa nyeri dan *self efficacy* persalinan dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan *birth ball* selama hamil sampai persalinan.

Stres dan rasa takut dalam menghadapi persalinan secara fisiologis dapat menyebabkan kontraksi rahim semakin nyeri dan sakit. Saat dalam kondisi stres tubuh akan merangsang untuk mengeluarkan hormon stresor yaitu hormon katekolamin dan hormon adrenalin. Akibat respon tubuh tersebut, rahim menjadi semakin tegang sehingga aliran darah dan oksigen ke dalam otot-otot rahim berkurang yang menyebabkan rasa nyeri (Aprillia, 2010).

*Self efficacy* adalah kepercayaan atau kemampuan untuk melalui persalinan dengan baik. Hal ini merupakan faktor penting yang mempengaruhi motivasi perempuan untuk melahirkan secara normal (Leung et al, 2013).

Hasil penelitian Sriwenda, 2016 menemukan bahwa terjadi peningkatan *self efficacy* setelah melakukan metode *birth ball* yang membuat ibu merasa aman dan nyaman dalam bergerak sehingga memudahkan janin untuk bergerak di dalam panggul.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, Bidan sebagai pemberi asuhan dalam pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang kesehatan ibu dan anak merupakan faktor penting dalam proses persalinan. Bidan juga dituntut untuk melakukan inovasi-inovasi baru dalam pemberian asuhan. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan kedua metode yang saat ini sedang berkembang yaitu metode *hypnobirthing* dan metode *birth ball* terhadap nyeri dan *self efficacy* dalam persalinan primigravida.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah : Apakah metode *hypnobirthing* lebih efektif dibandingkan dengan metode *birth ball* dalam menurunkan nyeri dan meningkatkan *self efficacy* persalinan pada primigravida ?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Efektifitas *Hypnobirthing* dan *Birth ball* terhadap Nyeri dan *Self Efficacy* persalinan pada primigravida.

### **C.2 Tujuan Khusus**

1. Diskripsi metode *hypnobirthing* dan metode *birth ball* terhadap intensitas nyeri persalinan pada primigravida.
2. Diskripsi metode *hypnobirthing* dan metode *birth ball* terhadap *self efficacy* persalinan pada primigravida
3. untuk mengetahui intensitass nyeri terhadap Untuk mengetahui efektifitas *hypnobirthing* dan *birth ball* terhadap penurunan nyeri pada primigravida.
4. Untuk mengetahui efektifitas *hypnobirthing* dan *birth ball* terhadap peningkatan *self efficacy* pada primigravda.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai sumbangan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai *hypnobirthing* dan *birth ball* sebagai tindakan non-farmakologis yang mampu menurunkan nyeri dan meningkatkan *self efficacy* persalinan.

### **D.2 Manfaat Praktik**

1. Bagi Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu intervensi kebidanan yang efektif dalam tindakan nonfarmakologis untuk menurunkan insensitas nyeri dan meningkatkan *self efficacy* persalinan yang diharapkan dapat mengurangi angka secsio cesaria.

## 2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi mengenai tindakan non-farmakologis melalui *hypnobirthing* dan *birth ball* terhadap nyeri dan *self efficacy* persalinan.

## 3. Bagi Penulis

Sebagai pengalaman bagi peneliti dalam mengaplikasikan perkembangan ilmu yang telah didapat dalam dunia hypnotherapy dan berguna untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

### E. Keaslian Penelitian

	<b>Nama dan Judul Penelitian</b>	<b>Metode</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kesamaan dan Perbedaan</b>
1.	Pengaruh <i>hypnobirthing</i> terhadap tingkat nyeri dan kemajuan persalinan pada ibu bersalin di BPM kota Cimahi. Astuti Indria dan Noviyanti, 2015.	<i>True experiment</i> dengan <i>posttest only control design</i> .	<i>Hypnobirthing</i> memiliki pengaruh yang signifikan dengan tingkat nyeri dan kemajuan persalinan pada ibu bersalin.	Kesamaan yaitu variabel dependen sama mengenai nyeri dan metode penelitian yang digunakan sama.  Perbedaan yaitu variabel dependen dalam penelitian ini bertambah mengenai <i>self efficacy</i> persalinan dan kelompok kontrol adalah yang menggunakan birth ball.
2.	Effects of <i>birth ball</i> exercise on pain and <i>self efficacy</i> during childbirth : a randomised controlled trial in Taiwan, penulis Gau, Meei-Ling et al, 2011.	Randomised controlled study	Penerapan program latihan <i>birth ball</i> bisa menjadi alat tambahan yang efektif untuk meningkatkan keefektifan persalinan itu sendiri dan mengurangi rasa sakit di kalangan wanita dalam persalinan. Berdasarkan mediasi latihan birth ball, menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri meningkat setelah persiapan prenatal	Kesamaan yaitu memiliki Variable dependen yg sama yaitu rasa nyeri dan <i>self efficacy</i> .  Perbedaan yaitu pada penelitian ini <i>birth ball</i> sebagai kelompok kontrol yang akan dibandingkan dengan kelompok hypnotherapy sebagai kelompok eksperimen.

			terkait persepsi nyeri dan penurunan penggunaan obat selama persalinan.	
3.	Efektifitas latihan <i>Birth ball</i> terhadap efikasi diri primipara dengan persalinan normal. Penulis Sriwenda dan Yulinda.	Desain penelitian menggunakan kuasi eksperimen post test only.	Terdapat pengaruh antara latihan <i>birth ball</i> terhadap efikasi diri primipara pada persalinan normal.	<p>Kesamaan yaitu variabel dependen : <i>self efficacy</i> persalinan.</p> <p>Perbedaan yaitu penelitian ini menjadikan <i>birth ball</i> sebagai kelompok kontrol sedangkan kelompok eksperimen yaitu <i>hypnobirthing</i>.</p>